

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK SEKS PRANIKAH DI KALANGAN ANAK JALANAN
KOTA SEMARANG

MARSHIA ZEFANYA RIVENA REHATALANIT – 25010111130075

(2016 - Skripsi)

Keberadaan anak jalanan bukan saja memunculkan masalah sosial, namun juga memicu adanya masalah kesehatan. Karakteristik anak jalanan yang cenderung bebas dan tidak suka aturan membuatnya berbeda dari anak pada umumnya. Hal ini juga berlaku pada perilaku seksual mereka, anak jalanan menjadi cenderung memiliki perilaku seksual yang berisiko. Menurut data DKK tahun 2014 terdapat 9 kasus IMS dan 104 kasus KTD yang ditemukan pada anak dan remaja di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan maraknya dampak dari hubungan seks pranikah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan praktik seks pranikah pada anak jalanan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah anak jalanan yang menjadi binaan RPSA Emas Indonesia, dengan rentang usia 12 sampai 17 tahun. Teknik sampling yang digunakan adalah total populasi, dengan jumlah 55 responden.

Hasil dari penelitian menunjukkan ada hubungan dukungan teman dengan praktik seks pranikah (Pvalue = 0,006). Sedangkan faktor lain yang tidak berhubungan dengan praktik seks pranikah adalah pengetahuan tentang praktik seks pranikah (Pvalue = 0,166), sikap terhadap praktik seks pranikah ((Pvalue = 0,743), akses informasi tentang seks pranikah (Pvalue = 0,380), serta pola asuh orangtua (Pvalue = 0,320).

Disarankan bagi DKK Semarang untuk dapat bekerjasama dengan RPSA atau pihak terkait sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai dampak negative dari praktik seks pranikah. Kemudian kepada Dinsospora Kota Semarang, disarankan untuk dapat menjangkau anak jalanan yang sudah atau hampir ditinggalkan, untuk memberikan informasi mengenai pendidikan seks. Sehingga anak jalanan yang sudah dibekali dapat menjadi tutor sebaya bagi temannya yang masih sulit dijangkau oleh dinas ataupun lembaga terkait.

Kata Kunci: praktik seks pranikah, anak jalanan